

Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur

Annisa Mumtahanah¹, Dhiya Aisy Putri Hendrias^{2*}, Safira Menayang³, Muhammad Kholif Muhajir Salim⁴, Husni Mubarak⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: dhiyaaisy60@gmail.com

Diterima: 25-06-2025 | Disetujui: 03-07-2025 | Diterbitkan: 05-07-2025

ABSTRACT

The role of managerial accounting in strategic decision making in manufacturing companies is very important as a source of accurate and relevant financial information to support the planning process, cost control, performance evaluation, and risk analysis and financial projections. By providing comprehensive and timely data, managerial accounting helps managers formulate effective business strategies, improve operational efficiency, and optimize the use of company resources. Therefore, managerial accounting becomes a vital tool in facing dynamic market competition and ensuring the sustainability and growth of manufacturing companies in a sustainable manner.

Keywords: Managerial Accounting, Strategic Decision-Making, Operational Efficiency, Cost Control, Financial Projection

ABSTRAK

Peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan strategis pada perusahaan manufaktur sangat penting sebagai sumber informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, serta analisis risiko dan proyeksi keuangan. Dengan menyediakan data yang komprehensif dan tepat waktu, akuntansi manajerial membantu manajer merumuskan strategi bisnis yang efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi manajerial menjadi alat yang vital dalam menghadapi persaingan pasar yang dinamis serta memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan manufaktur secara berkelanjutan.

Katakunci: Akuntansi Manajerial, Pengambilan Keputusan Strategis, Efisiensi Operasional, Pengendalian Biaya, Proyeksi Keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Annisa Mumtahanah, Dhiya Aisy Putri Hendrias, Safira Menayang, Muhammad Kholif Muhajir Salim, & Husni Mubarak. (2025). Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 4013-4021. <https://doi.org/10.62710/hqne6p47>

PENDAHULUAN

Peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan strategis pada perusahaan manufaktur sangat krusial karena menyediakan informasi keuangan yang relevan dan akurat bagi manajer perusahaan. Informasi ini menjadi dasar bagi manajer untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah (Gunawan, 2022). Akuntansi manajerial tidak hanya berfungsi sebagai penyedia data, tetapi juga sebagai alat bantu dalam perencanaan, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan manufaktur. Dalam konteks perusahaan manufaktur, pengambilan keputusan strategis membutuhkan data yang komprehensif mengenai biaya produksi, efisiensi operasional, dan proyeksi keuangan (Saidah & Hwihanus, 2023). Akuntansi manajerial menyediakan sistem informasi yang mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data tersebut sehingga manajer dapat memahami kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan membuat keputusan yang berdasarkan fakta dan analisis yang mendalam. Informasi ini membantu perusahaan dalam merancang strategi bisnis yang efektif, seperti pengembangan produk baru, ekspansi pasar, atau restrukturisasi organisasi.

Selain itu, akuntansi manajerial berperan dalam pengendalian biaya yang merupakan aspek penting dalam perusahaan manufaktur. Dengan mengidentifikasi sumber biaya yang tidak efisien, perusahaan dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan profitabilitas. Pengendalian biaya yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk menetapkan harga produk yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas. Akuntansi manajerial menyediakan laporan biaya yang detail dan analisis varians yang membantu manajer dalam mengawasi dan mengelola biaya produksi secara efektif (Sari, 2024). Peran akuntansi manajerial juga meliputi evaluasi kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Dengan pemantauan yang rutin, manajer dapat mengukur pencapaian target, mengidentifikasi kelemahan, dan mengambil tindakan korektif secara cepat. Hal ini sangat penting dalam industri manufaktur yang menghadapi persaingan ketat dan perubahan permintaan pasar yang cepat. Evaluasi kinerja yang didukung oleh data akuntansi manajerial membantu perusahaan untuk tetap adaptif dan responsif terhadap tantangan bisnis (Bhaktiningsih & Surbakti, 2024).

Dalam pengambilan keputusan strategis, akuntansi manajerial tidak hanya menyediakan data historis tetapi juga proyeksi dan analisis risiko. Informasi seperti analisis break-even point, proyeksi laba rugi, dan analisis sensitivitas menjadi alat penting bagi manajer untuk menilai kelayakan investasi dan strategi bisnis jangka Panjang (Arini, 2024). Dengan demikian, perusahaan manufaktur dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal dan meminimalkan risiko finansial yang mungkin terjadi. Akuntansi manajerial juga berperan sebagai anggota integral dalam tim pengambilan keputusan strategis. Peran ini melampaui fungsi tradisional sebagai penyedia informasi, menjadi partisipan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan perusahaan. Hal ini memungkinkan keputusan yang diambil lebih terintegrasi dengan data keuangan dan operasional yang akurat dan relevan. Dengan demikian, akuntansi manajerial mendukung terciptanya keputusan yang lebih rasional dan logis dalam mencapai tujuan perusahaan (Nisa, 2025).

Akuntansi manajerial berperan krusial dalam pengambilan keputusan perusahaan manufaktur, baik jangka pendek maupun panjang. Keputusan taktis, seperti penyesuaian produksi, pengelolaan persediaan, dan pengendalian biaya operasional (Fahmie et al., 2024), mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan. Keputusan strategis jangka panjang, seperti investasi teknologi baru, pengembangan produk, dan ekspansi pasar, juga bergantung pada data akuntansi manajerial. Di tengah persaingan global yang

ketat, akuntansi manajerial membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan sumber daya, dan beradaptasi dengan perubahan pasar, sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Indirman et al., 2024). Era digital dan teknologi informasi telah memajukan akuntansi manajerial dengan sistem informasi manajemen yang canggih. Pengumpulan data real-time dan analisis yang lebih cepat serta akurat memungkinkan pengambilan keputusan yang responsif dan tepat waktu, sangat penting dalam industri manufaktur yang cepat berubah. Singkatnya, akuntansi manajerial menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, analisis risiko, dan proyeksi keuangan, menjadikannya alat vital untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang dan meningkatkan daya saing (Saputra et al., 2023).

Dengan memahami dan mengoptimalkan peran akuntansi manajerial, perusahaan manufaktur dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategisnya. Hal ini akan berdampak positif pada efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya, dan pencapaian tujuan bisnis secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan sistem akuntansi manajerial yang efektif dan integrasi peran akuntan manajerial dalam proses pengambilan keputusan menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan manufaktur modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau penelitian kepustakaan dengan pengumpulan data melalui metode dokumentasi. Referensi utama berasal dari literatur ilmiah yang relevan dengan kajian teoritis. Langkah-langkah penelitian meliputi pendahuluan, bagian utama, dan kesimpulan (Loe, 2017). Data diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan jurnal terkait topik penelitian. Teknik pengumpulan data didasarkan pada variabel-variabel yang ditemukan dalam bentuk artikel, jurnal, catatan, dan buku (Santosa, 2015). Analisis data menggunakan analisis isi dengan pembacaan berulang dan pengecekan antar pustaka untuk memastikan keakuratan dan meminimalisir kesalahan. Laporan penelitian disusun secara sederhana dan mudah dipahami, mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan kajian pustaka yang lebih mendalam. Penyajian yang sederhana bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami inti penelitian tentang Pendidikan Multikultural di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Akuntansi Manajerial Dalam Mendukung Proses Pengambilan Keputusan Strategis Di Perusahaan Manufaktur.

Hasil Penelitian menunjukkan peran krusial akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan manufaktur. Akuntansi manajerial menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan dan tepat waktu bagi manajemen untuk merumuskan dan mengevaluasi strategi guna mencapai tujuan perusahaan (Honggowati et al., 2023). Di perusahaan manufaktur, akuntansi manajerial memberikan pemahaman mendalam tentang komponen biaya produksi (tetap dan variabel), memungkinkan identifikasi pemborosan dan peluang efisiensi, serta peningkatan produktivitas melalui pengendalian biaya yang lebih baik (Aprilia et al., 2023). Informasi biaya yang akurat juga mendukung perencanaan kapasitas produksi dan penentuan harga jual kompetitif, elemen penting dalam strategi bisnis manufaktur.

Lebih jauh, akuntansi manajerial berperan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan

strategis melalui analisis biaya - manfaat dan proyeksi pendapatan. Dengan menggunakan data ini, manajer dapat mengevaluasi berbagai opsi strategi dan memilih yang paling menguntungkan serta meminimalkan risiko finansial (Akmaluddin & Dewayanto, 2023). Pendekatan berbasis data ini mengurangi ketergantungan pada intuisi semata, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional dan terukur. Penerapan sistem akuntansi manajerial yang efektif juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur. Informasi yang dihasilkan memungkinkan manajer untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal dan mengendalikan biaya produksi secara lebih ketat. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan margin keuntungan dan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif (Arti & Sisdianto, 2024).

Selain itu, akuntansi manajerial mendukung pengambilan keputusan jangka panjang, seperti investasi dalam pengembangan produk baru atau ekspansi kapasitas produksi. Melalui alat analisis seperti break-even point dan analisis sensitivitas, manajer dapat menilai kelayakan dan risiko investasi strategis tersebut. Dengan demikian, akuntansi manajerial membantu perusahaan dalam menetapkan prioritas investasi yang memberikan nilai tambah maksimal bagi bisnis. Informasi yang disediakan oleh akuntansi manajerial juga berfungsi sebagai dasar dalam pengawasan dan evaluasi kinerja manajerial. Laporan biaya produksi dan laporan laba rugi secara rutin digunakan untuk memonitor profitabilitas dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan demikian, akuntansi manajerial tidak hanya berperan dalam perencanaan tetapi juga dalam pengendalian dan evaluasi kinerja (Wibowo et al., 2024).

Dalam praktiknya, akuntansi manajerial membantu manajemen dalam merancang strategi harga yang adaptif terhadap dinamika pasar. Dengan memahami struktur biaya secara rinci, perusahaan dapat menentukan harga jual yang tetap kompetitif namun tetap menguntungkan. Strategi harga yang tepat ini menjadi kunci dalam mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur. Studi juga menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajerial meningkatkan kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis secara cepat dan tepat. Informasi yang akurat dan relevan memungkinkan manajemen untuk melakukan penyesuaian strategi secara dinamis, baik dalam hal pengendalian biaya maupun pengembangan produk, sehingga perusahaan dapat tetap kompetitif di tengah persaingan global (Komarudin, 2024).

Selain aspek keuangan, akuntansi manajerial juga mengintegrasikan data non-keuangan yang relevan, seperti kualitas produk dan efisiensi proses produksi, yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif bagi manajemen dalam merumuskan strategi yang tidak hanya berorientasi pada biaya, tetapi juga pada peningkatan kualitas dan kepuasan pelanggan. Namun, penelitian juga mengungkapkan adanya tantangan dalam penerapan akuntansi manajerial, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan resistensi terhadap perubahan sistem informasi. Kendala ini dapat menghambat optimalisasi penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan sosialisasi yang efektif di lingkungan perusahaan (Halim & Aspirandi, 2023).

Secara keseluruhan, akuntansi manajerial berperan sebagai alat penting yang mendukung proses pengambilan keputusan strategis di perusahaan manufaktur. Dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, akuntansi manajerial membantu manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi strategi bisnis secara lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar global.

Informasi Akuntansi Manajerial Yang Paling Dibutuhkan Oleh Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Strategis.

Hasil dan pembahasan mengenai peran informasi akuntansi manajerial yang paling dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan strategis menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memegang peranan penting dalam menyediakan data yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi ini menjadi dasar utama bagi manajer dalam merumuskan strategi dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengembangan bisnis, pengendalian biaya, dan optimalisasi sumber daya. Sebagai contoh, sistem akuntansi manajemen mampu mengidentifikasi sumber biaya yang tidak efisien sehingga memungkinkan perusahaan melakukan perbaikan dan penghematan yang signifikan (Arifin et al., 2023). Hal ini sangat penting dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, di mana efisiensi operasional menjadi kunci keberhasilan. Selain itu, akuntansi manajerial juga berperan dalam perencanaan strategis jangka panjang. Melalui analisis tren masa lalu dan proyeksi ke depan, manajemen dapat merancang langkah-langkah strategis yang lebih terukur dan terarah. Informasi yang dihasilkan membantu dalam menentukan kapasitas produksi, pengalokasian sumber daya, serta pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak hanya sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai pendukung utama dalam proses pengambilan keputusan strategis yang kompleks dan multidimensional (Izza, 2024).

Penggunaan data akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan juga meningkatkan kualitas keputusan itu sendiri. Data yang disusun berdasarkan analisis biaya, pengukuran kinerja, dan analisis risiko memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam tentang kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Informasi ini memungkinkan manajer untuk melakukan evaluasi secara objektif dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan strategis (Defa & Bastian, 2024). Sebagai contoh, dalam menentukan perluasan usaha atau investasi baru, manajemen dapat menggunakan data keuangan yang disusun secara sistematis untuk menilai potensi risiko dan keuntungan yang akan diperoleh. Selain itu, peran teknologi dalam pengelolaan informasi akuntansi manajerial semakin berkembang. Pengintegrasian big data, kecerdasan buatan, dan sistem informasi canggih memungkinkan akses yang lebih cepat dan efisien terhadap data penting. Teknologi ini mempercepat proses pengolahan data dan meningkatkan akurasi informasi yang disajikan kepada manajemen. Dengan demikian, pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan secara lebih responsif dan adaptif terhadap dinamika pasar dan perubahan internal perusahaan (Nainggolan et al., 2024).

Selanjutnya, akuntansi manajerial juga berkontribusi dalam pengendalian internal dan evaluasi kinerja. Melalui laporan keuangan dan non-keuangan yang terperinci, manajemen dapat memonitor pencapaian target dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Informasi ini sangat penting dalam memastikan bahwa strategi yang telah dirancang dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien. Penggunaan indikator kinerja utama (KPI) berbasis data akuntansi membantu perusahaan dalam mengukur keberhasilan strategi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan (Sari, 2025). Namun, tantangan dalam pemanfaatan informasi akuntansi manajerial tetap ada, seperti resistensi terhadap perubahan dan kekurangan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan teknologi canggih. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM dan pelatihan berkelanjutan menjadi faktor penting agar perusahaan dapat memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi yang ada. Pengembangan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan penggunaan teknologi juga menjadi kunci keberhasilan dalam pengambilan keputusan strategis berbasis data.

Dalam konteks global, penggunaan akuntansi manajerial sebagai alat strategis semakin diakui sebagai keunggulan kompetitif. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan informasi akuntansi dengan strategi bisnisnya cenderung lebih adaptif dan inovatif. Mereka mampu merespons perubahan pasar dengan cepat dan mengoptimalkan sumber daya secara efektif. Oleh karena itu, pengembangan sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi dan berbasis teknologi mutakhir menjadi kebutuhan utama untuk mendukung keberhasilan jangka panjang. Secara keseluruhan, hasil studi menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajerial merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan strategis (Rohimah, 2025). Data yang disusun secara tepat dan akurat membantu manajemen dalam merumuskan strategi yang efektif, mengendalikan biaya, dan meningkatkan kinerja perusahaan. Penggunaan teknologi modern dalam pengelolaan informasi ini semakin memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam kesimpulan, peran utama dari informasi akuntansi manajerial adalah sebagai alat pendukung pengambilan keputusan yang strategis dan berorientasi masa depan. Keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada kualitas data yang disediakan dan kemampuan manajemen dalam memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, investasi dalam sistem informasi akuntansi yang canggih dan pengembangan kompetensi SDM menjadi langkah strategis yang harus diprioritaskan oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Penerapan Sistem Akuntansi Manajerial Dapat Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Strategis Di Perusahaan Manufaktur

Penerapan sistem akuntansi manajerial di perusahaan manufaktur memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Sistem ini menyediakan informasi yang akurat dan relevan mengenai biaya produksi, pengelolaan persediaan, serta kinerja operasional yang menjadi dasar bagi manajemen untuk merumuskan strategi bisnis yang tepat. Dengan adanya data yang terstruktur dan terintegrasi, manajemen dapat melakukan perencanaan anggaran yang lebih baik dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan secara cepat (Purwanti & Nurhayati, 2025). Salah satu aspek utama dari penerapan akuntansi manajerial adalah kemampuannya dalam mengendalikan biaya produksi. Dalam bisnis manufaktur, pengeluaran biaya sangat kompleks dan melibatkan berbagai elemen seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Sistem akuntansi manajerial yang efektif mengintegrasikan semua elemen ini sehingga manajemen dapat memantau dan mengelola biaya secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan (Izza, 2024).

Selain itu, akuntansi manajerial membantu perusahaan dalam pengelolaan persediaan bahan baku dan produk jadi. Dengan metode yang tepat, perusahaan dapat menentukan titik pemesanan optimal dan meminimalkan biaya penyimpanan. Pengendalian persediaan yang efisien ini sangat penting untuk menjaga kelancaran proses produksi tanpa menimbulkan kelebihan stok yang dapat merugikan perusahaan. Informasi ini juga mendukung pengambilan keputusan strategis terkait pengadaan dan produksi (Halim & Aspirandi, 2023). Sistem akuntansi manajerial juga berperan dalam evaluasi kinerja karyawan dan departemen. Melalui laporan kinerja yang dihasilkan, manajemen dapat mengidentifikasi kontribusi setiap unit kerja terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini memberikan dasar bagi pemberian insentif dan pengembangan sumber daya manusia yang lebih terarah. Dengan demikian, motivasi dan produktivitas karyawan dapat meningkat, yang pada akhirnya mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan (Izza, 2024).

Perencanaan anggaran merupakan fungsi penting lainnya dari akuntansi manajerial. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk menyusun anggaran yang realistis dan terukur berdasarkan data historis dan proyeksi bisnis. Dengan pemantauan anggaran secara berkala, manajemen dapat mendeteksi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif tepat waktu. Ini membantu perusahaan menjaga kestabilan keuangan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dalam pengambilan keputusan strategis, akuntansi manajerial menyediakan analisis biaya yang mendalam dan informasi keuangan yang relevan. Manajemen dapat menggunakan data ini untuk menentukan strategi harga, investasi, dan pengembangan produk. Keputusan yang berbasis data akuntansi manajerial cenderung lebih akurat dan dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif (Halim & Aspirandi, 2023).

Studi kasus pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa implementasi sistem akuntansi manajerial yang baik dapat meningkatkan kontrol biaya dan perencanaan anggaran secara signifikan. Hal ini berdampak positif pada pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat dan responsif terhadap perubahan pasar. Namun, tantangan seperti resistensi karyawan terhadap perubahan dan kebutuhan pelatihan intensif perlu diatasi agar sistem dapat berjalan optimal. Penggunaan metode Activity Based Management (ABM) dalam akuntansi manajerial juga terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya pada perusahaan manufaktur. ABM membantu mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan mengalokasikan biaya secara lebih akurat, sehingga perusahaan dapat fokus pada aktivitas yang meningkatkan nilai produk dan mengurangi biaya yang tidak perlu (Izza, 2024).

Pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajerial, seperti laporan laba rugi dan neraca, memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat penting untuk evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan yang strategis. Dengan laporan yang transparan dan detail, manajemen dapat mengelola risiko dan merencanakan langkah-langkah bisnis dengan lebih efektif. Kolaborasi antara departemen produksi dan keuangan yang difasilitasi oleh sistem akuntansi manajerial juga meningkatkan sinergi dalam menjalankan strategi bisnis. Informasi yang akurat dan tepat waktu memungkinkan koordinasi yang lebih baik dalam perencanaan produksi, pengendalian biaya, dan pengelolaan sumber daya. Hal ini mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap dinamika pasar. Secara keseluruhan, penerapan sistem akuntansi manajerial di perusahaan manufaktur bukan hanya alat pencatatan, tetapi merupakan fondasi penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Dengan sistem yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan biaya, meningkatkan produktivitas, dan mempertahankan daya saing di industri yang sangat kompetitif.

KESIMPULAN

Akuntansi manajerial sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan manufaktur karena menyediakan informasi keuangan akurat dan relevan. Analisis biaya produksi, pengelolaan persediaan, dan evaluasi kinerja operasional yang dihasilkan membantu mengidentifikasi area perbaikan, mengoptimalkan sumber daya, dan meningkatkan efisiensi serta daya saing. Sistem akuntansi manajerial juga mendukung perencanaan anggaran efektif dan pengendalian biaya real-time. Pemantauan kinerja dan analisis varians memungkinkan tindakan korektif terhadap penyimpangan biaya atau inefisiensi produksi, sehingga meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi pemborosan dan memaksimalkan keuntungan. Intinya, akuntansi manajerial bukan sekadar pencatatan keuangan, melainkan fondasi strategis

untuk pengambilan keputusan yang berkelanjutan dan kompetitif. Dengan informasi akurat, manajemen dapat mengelola risiko, menyusun strategi produksi dan pemasaran yang efektif, serta meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Keberhasilan dalam persaingan manufaktur yang dinamis bergantung pada akuntansi manajerial yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, M., & Dewayanto, T. (2023). Systematic literature review: Implementasi artificial intelligence dan machine learning pada bidang akuntansi manajemen. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Aprilia, M. E., Hendrasto, F., Khoiriyah, R., & Muawanah, U. (2023). Moderasi Kualitas Sistem Informasi, Jejaring Akuntan Manajemen Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen Strategis. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 525–534.
- Arifin, M. A., Nurmala, N., Emilda, E., Lilianti, E., Jusmani, J., & Putra, A. E. (2023). Pengenalan Akuntansi Manajerial Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis Bagi Siswa Sma. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 994–998.
- Arini, A. D. (2024). Implementasi Strategis Sistem Informasi Akuntansi Melalui Analisis Komparatif. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 320–328.
- Arti, W. I., & Sisdianto, E. (2024). IMPLEMENTASI AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN INOVASI PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI LAMPUNG. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(4), 514–526.
- Bhaktiningsih, T. Y., & Surbakti, L. P. (2024). Akuntansi Manajemen Strategis dalam Era Digital: Review Literatur tentang Transformasi dan Inovasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 1447–1457.
- Defa, S. S. P., & Bastian, E. (2024). Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi. Peran Inovasi Proses Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Kota Cilegon). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 7025–7038.
- Fahmie, A., Nurjanah, Y., & Herawati, H. (2024). AKUNTANSI MANAJEMEN. *Kesatuan Press*.
- Gunawan, A. (2022). Peranan GCG Dan Struktur Kepemilikan Dalam Meminimalisir Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2632–2643.
- Halim, M., & Aspirandi, R. M. (2023). Peran Akuntansi Manajemen Strategik Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Melalui Analisis Big Data Dan Artificial Intelligence: Suatu Studi Literature Review. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(1), 110–128.
- Honggowati, S., Suhardjanto, D., Probahudono, A. N., & Hapsari, A. A. (2023). *Independent Board Terhadap Pengungkapan Akuntansi Manajemen Strategis: Peran Proprietary Cost & Cost Of Capital Sebagai Variabel Moderasi*.
- Indirman, V., Valdiansyah, R. H., & Rahayu, S. (2024). Akuntansi Manajemen Strategis Dalam Perspektif Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 848–858.

- Izza, T. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen, Efisiensi Operasional Perusahaan, dan Pengendalian Internal Perusahaan. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 39–49.
- Komarudin, M. F. (2024). IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI KABUPATEN SERANG. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 5(1), 1–12.
- Nainggolan, E. Y. S., Simanjuntak, S. D., Saribu, A. D., Sormin, R. N., Simbolon, M., Silitonga, P. C., Ibrani, I., Nainggolan, Y., & Nainggolan, R. (2024). PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 194–203.
- Nisa, N. S. A. (2025). Analisis Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Peradaban: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21–32.
- Purwanti, P., & Nurhayati, S. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Taktis Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* | E-ISSN: 3063-8208, 1(3), 181–184.
- Rohimah, A. N. (2025). Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* | E-ISSN: 3063-8208, 1(3), 174–180.
- Saidah, S. L., & Hwihanus, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 424–438.
- Saputra, M. R., Hanif, I. F., Riyando, M. T., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis peran akuntansi keperilakuan dalam menghadapi i kinerja organisasi di PT Indofood. *Journal of Student Research*, 1(4), 360–368.
- Sari, I. R. (2024). Pengaruh Akuntansi Manajmen Terhadap Perencanaan Anggaran Dan Pengendalian Biaya: The Influence of Management Accounting on Budget Planning and Cost Control. *Big Data: Jurnal Analitika Data Bisnis Dan Manajemen*, 1(2).
- Sari, I. R. (2025). Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Journal of Business Economics and Management* | E-ISSN: 3063-8968, 1(3), 287–290.
- Wibowo, M. A., Sari, M. M., Fadillah, I., & Sidauruk, J. (2024). Peran Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2), 1–9.